

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri Prabumulih Jalan Jendral Sudirman No.7-8 Rt. 01/10, Kelurahan Muara Dua, Kecamatan Prabumulih, Sumatera Selatan. Respondennya yaitu karyawan di Bank Syariah Mandiri Prabumulih.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Metode ini seringkali disebut sebagai metode positivistik karena berdasarkan pada filsafat positivis. Metode ini merupakan metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah antara lain konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga seringkali disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan teknologi baru. Metode ini dapat disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survei.⁴⁵

C. Jenis dan Sumber Data

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm.7

1. Jenis Data

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif dapat diartikan data yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka dan bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diamati.⁴⁶

2. Sumber Data

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau data yang dikumpulkan dan diolah sendiri.⁴⁷ Data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara ataupun dengan cara membagikan kuesioner kepada karyawan Bank Syariah Mandiri KC Prabumulih.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴⁸ Peneliti mengambil data sekunder ini dari data yang

⁴⁶ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). Hlm.109

⁴⁷ Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam Cet ke-3*, (Kencana : Prenadamedia Group)

⁴⁸ Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. (Jakarta: Kencana, 2018). Hlm186

dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri KC Prabumulih meliputi: sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan jumlah karyawan. Peneliti juga mengambil data dari para peneliti - peneliti terdahulu yang masih berhubungan dengan apa yang akan diteliti. Peneliti juga mengambil sumber dari buku-buku yang membahas tentang teori-teori yang bersangkutan dengan penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian dan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang diteliti dan mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari, mengamati dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁴⁹ populasi di dalam penelitian ini yaitu karyawan di Bank Syariah Mandiri KC Prabumulih

2. Sampel

Sampel merupakan seluruh bagian dari jumlah yang diharapkan yang mampu mewakili populasi dalam penelitian ini.⁵⁰ Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi . biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.⁵¹

⁴⁹ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: idea press, 2017), Cet-1. Hlm. 113

⁵⁰ Kesmawati, Nila dkk, *Pengantar Statistika Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2017). Hlm.16

⁵¹ Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam Cet ke-3*, (Kencana : Prenadamedia Group)

Sampel dalam penelitian ini berdasarkan 30 karyawan di Bank Syariah Mandiri Prabumulih Jalan Jendral Sudirman No. 7-8 Rt. 01/10, Kelurahan Muara Dua, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	Customer Service	2
2	Teller	2
3	Marketing	12
4	Account Officier	3
5	Fundding Officier	3
6	Back Office	3
7	Marketing Manager	1
8	Manager Operasional	1
9	Office Boy	2
10	Driver	1
Jumlah		30

Tabel diatas merupakan sampel penelitian yang terdiri dari 10 jabatan yang wajib mengisi kuisisioner yang telah dibuat oleh peneliti berjumlah 30 karyawan Bank Syariah Mandiri KC Prabumulih

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.⁵² Peneliti menyebarkan daftar pertanyaan kepada karyawan yang bekerja di Bank Syariah Mandiri KC Prabumulih.

Kuesioner penelitian ini menggunakan indikator variabel sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan yang berhubungan dengan Kinerja Karyawan Bank Syariah Mandiri KC Prabumulih. Skala likert adalah skala yg dikembangkan oleh likert (1932), mempunyai empat atau lebih pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk skor atau nilai yang akan mempresentasikan sifat individu, misalnya, pengetahuan, sikap dan perilaku.⁵³ Skala yang digunakan oleh peneliti untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala likert , ukuran yang digunakan ada lima skala yaitu sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. SS (Sangat Setuju) | 5 |
| 2. S (Setuju) | 4 |
| 3. KS (Kurang Setuju) | 3 |
| 4. TS (Tidak Setuju) | 2 |
| 5. STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 |

⁵² Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. (Jakarta: Kencana, 2015). Hlm. 173

⁵³ Muhajirin dan Maya Panaroma, *Pendekatan Praktis (metode penelitian kualitatif dan kuantitatif)*. (Yogyakarta: IDEA pers, 2016). hlm. 76

F. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami sehingga mendapatkan informasi tentang hal-hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya.⁵⁴

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas juga disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent, atau variabel independen. Variabel ini adalah yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu, Disiplin kerja (X1), Deskripsi Pekerjaan (X2).

2. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat juga disebut variabel output, kriteria, kosekuensi, atau variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y).⁵⁵

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan suatu arti, atau menspesifikaikan kejelasan, dan memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.⁵⁶

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm.63

⁵⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). Hlm. 39

⁵⁶ Nasir, Muhammad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 1999). Hlm.152

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Disiplin Kerja(X1)	disiplin kerja adalah suatu alat untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	1. Tujuan dan kemampuan 2. Balas Jasa 3. Keadilan 4. Sanksi Hukuman 5. Ketegasan 6. Hubungan Kemanusiaan	Likert
Deskripsi Pekerjaan(X2)	deskripsi pekerjaan adalah pernyataan tertulis tentang apa yang harus dilakukan oleh pekerja bagaimana orang itu melakukannya dan bagaimana kondisi kerjanya	1. Apa yang dilakukan 2. Tanggung Jawab 3. Kecakapan atau pendidikan yang diperlukan 4. Kondisi 5. Performa dan kualitas	Likert
Kinerja Karyawan(X3)	Kinerja karyawan adalah sesuatu yang dicapai oleh karyawan, Prestasi Kerja yang diperhatikan oleh pegawai, kemampuan kerja berkaitan dengan penggunaan peralatan kantor.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketetapan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	Likert

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kepadatan atau kesahihan suatu instrumen suatu instrumen yang valid atau mempunyai validitas yang tinggi . Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁵⁷ uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program spss untuk mengetahui instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai hal dan sifat yang diukur, artinya setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Untuk pengujian ini digunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Kriteria dalam pengujian ini jika:

- 1) $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan valid
- 2) $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tidak valid

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program spss, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur

⁵⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka,2013). Hlm.168

reliabilitas dengan uji statistik cronbach alpha (α). Suatu konstruksi atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$.⁵⁸

I. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

a) Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik yaitu data yang di distribusi normal atau mendekati normal. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual ialah dengan uji one sample kolmogorov- smirnov test dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Uji one sample kolmogorov smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis.

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_1 : data residual tidak berdistribusi normal

b) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (independent). Jika ditemukan adanya multikolinearitas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga. Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya multikolinearitas adalah dengan

⁵⁸Ghozali , *Aplikasi Analisis Multivarte dengan Program SPSS* (Semarang:Universitas Diponegoro 2005). Hlm.57

menggunakan nilai varians inflation factor (VIF) atau nilai Tolerance (TOL) . Kriterianya: jika nilai Tol $\leq 0,1$ atau nilai VIF ≥ 10 , terima H_0 atau dikatakan terjadi multikolinearitas.⁵⁹

c) Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini biasanya dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi. Dimana dalam model regresi biasanya harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.⁶⁰

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen. Ada beberapa metode peng ujian yang digunakan dalam uji ini yaitu Uji glejser. Jika signifikan kolerasi kurang dari 0,05 maka model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas, jika signifikan lebih dari 0,05 maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶¹

d) Uji Linearitas

Tujuan dilakuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas mempunyai hubungan linear.

⁵⁹ *Ibid. Hlm.104*

⁶⁰ Syofian Siregar, *Statistic Parametic Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). Hlm. 158

⁶¹ Duwi Priyanto, *SPSS untuk analisis korelasi regesi dan muultivariate edisi 1*(Yogyakarta: Gaya Media, 2009), Hlm. 62

Uji ini biasanya dipergunakan sebagai persyaratan dalam penerapan metode linear.⁶²

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen dan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu disiplin kerja (X_1), deskripsi pekerjaan (X_2), terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y). Rumus dari regresi linear berganda adalah.⁶³

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi disiplin kerja

b_2 = Koefisien regresi deskripsi pekerjaan

X_1 = Variabel disiplin kerja

X_2 = Variabel deskripsi pekerjaan

e = Tingkat eror

⁶² Sofiyon Siregar, *Statistic Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; PT Bumi Aksara). Hlm.178

⁶³ Chrensia Jovana Audinesya Putri, Skripsi. *Pengaruh deskripsi kerja, Pengawasan, dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan*. Hlm.45

3. Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Uji t yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan untuk uji t parsial sebagai berikut.

- 1). Jika nilai signifikan $> 0,05$ (hipotesis ditolak) maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen
- 2). Jika nilai signifikan $< 0,05$ (Hipotesis diterima) maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁴

b) Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.⁶⁵ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{Tabel} Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) . Pengambilan keputusan untuk uji F serempak antara lain yaitu:

- 1). Jika nilai $F_{Hitung} \geq F_{Tabel}$ maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2). Jika nilai $F_{Hitung} \leq F_{Tabel}$ maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel tersebut.

⁶⁴ Answar Sanusi , *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011). Hlm.13

⁶⁵ *Ibid.* Hlm.14

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Biasanya digunakan untuk mengetahui atau menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas X terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, artinya garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai pengamatan atau observasi yang diperoleh dan berarti naik turunnya Y (Variabel terikat) seluruhnya disebabkan oleh X (Variabel bebas). Jika $R^2 = 0$, artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap variabel terikat sedangkan apabila koefisien determinasi mendekati satu artinya variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.⁶⁶

⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNBID, 2015) . Hlm.129
